

---



། ཨོཾ་པདྨ་སེམ་པོ་འུམ་མེད་ཀྱི་ལྷོ་ལྷོ་།

---

## **PADMASAMBHAVA THE SECOND BUDDHA**

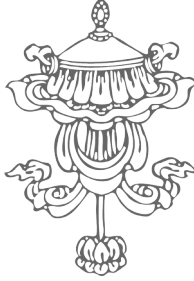
*Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda  
Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana*

Oleh Dorje Tso

Dari Rangkaian *Terma*  
Perbendaharaan Rahasia Dakini  
Tentang Hakikat Realitas

Diungkap oleh  
**Sera Khandro**





## Special Acknowledgments

Tathagata Namthar Foundation expresses its deep gratitude to Semola Saraswati and Yogi Drime Namdak for helping this translation project.

We also acknowledge Ricky Surya Prakasa, Niwa and All Niwa's Family in Japan for their generous support of compiling, editing, and disseminating key classical Tibetan texts through the creation of The Library of Namthar.

10 November 2012

On the auspicious occasion of the birth of Ryu Niwa Prakasa





BUDDHA SAKYAMUNI



TATHAGATA NAMTHAR  
FOUNDATION

Penerbit:  
Tathagata Namthar Foundation  
Jakarta - Indonesia

PADMASAMBHAVA THE SECOND BUDDHA  
11,5 cm x 16,5 cm; vi + 71 halaman

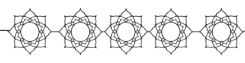
Penerjemah: Serling  
Editor: Serling  
Perancang Sampul: Adiputra  
Tata Letak: Adiputra  
Tim Penerbit: Novianti Chandra, Hamid

Hak Cipta Terjemahan Indonesia  
© 2012 Tathagata Namthar Foundation

SP: 88 20121110 88



། ལོ་ལྔ་ལྔ་ལྔ་ལྔ་ལྔ་ལྔ་།



མཚན་མཛེན་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་



DAKINI YESHE TSOGYAL



## Pengenalan

Riwayat hidup Padmasambhava atau Guru Rinpoche ini berasal dari sebuah *Terma* (Pusaka Dharma) yang ditulis dan disembunyikan oleh Dorje Tso, seorang wanita Tibet dan siswa Padmasambhava, lalu diungkapkan oleh seorang reinkarnasi dari Dakini Yeshe Tsogyal, bernama **Sera Khandro**, setelah seribu tahun kemudian.

*Terma* (Pusaka Dharma) ini, yang menurut ukuran waktu orang Tibet adalah sangat modern, karena diungkapkan pada tahun 1927, sesuai tanggal yang diberikan oleh Tulku Thondup terkait kelahiran Sera Khandro (1899). Sera Khandro adalah seorang *Terton* (Pengungkap Pusaka Dharma) yang terkemuka: empat jilid tebal tentang *Terma* nya (Pusaka Dharma) telah dipertahankan dalam edisi modern.

Sera Khandro lahir di daerah Tibet Tengah, dan pendamping sucinya adalah putra dari Terchen Dudjom Lingpa (1835-



1904), salah satu *Terton* (Pengungkap Pusaka Dharma) paling terkemuka pada abad ke-19. Terchen Dudjom Lingpa berinkarnasi kembali menjadi Yang Mulia Dudjom Rinpoche (1904-1987), menjadi guru spiritual yang memimpin tradisi Nyingma dalam Tibetan Buddhisme selama bertahun-tahun. Menurut Tulku Thondup, Sera Khandro berada di antara kita saat ini sebagai Saraswati, putri dari Yang Mulia Chatral Sangye Dorje Rinpoche (1913-sekarang).





Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda:  
PERJALANAN HIDUP PADMASAMBHAVA  
DARI UDDIYANA



ॐ अक्षरं देवद्वयं बभूवति दिव्यं



BUDDHA AMITABHA



## Bab Pertama

Emaho: Betapa menakjubkan!

Hati Buddha Amitabha (Cahaya Tanpa Batas) dan Hati Buddha Sakyamuni

Memancar menjadi Buddha kedua yakni Padmasambhava, Yang Lahir dari Teratai, Yang perwujudannya dalam kehidupan ini untuk kebaikan semua makhluk.

Dalam ketidaktahuan, enam jenis makhluk yang belum tercerahkan tersesat di dalam *samsara* (lingkaran kehidupan)

Dan mereka yang berada di jaman *kaliyuga* (kemerosotan), ikut serta dalam lima racun tanpa terkendali.

Untuk menuntun makhluk-makhluk yang sama sekali tak sudi menjalani kehidupan spiritual seperti itu



Engkau memilih lahir di danau dari sekuntum bunga teratai.

Tanda-tanda fisik yang sempurna menghiasi tubuhMu yang mengagumkan yang merupakan perwujudan dari Yang Tercerahkan (Buddha).

Pada saat kelahiranMu, lima kelompok *Dakini* (dewi), dan para *Daka* (dewa),

Bernyanyi, menari, dan menyebarkan bunga-bunga keberuntungan;

Awan pelangi lima warna menghiasi langit.

Para Dewa, Naga, dan para makhluk sangat gembira dan memberi hormat kepadaMu-

Mereka bersujud, berdoa, dan memberi penghormatan tinggi padaMu dengan pujian.

Ketika kabar ini terdengar oleh Raja Uddiyana,

Beliau mengirimkan undangan kepadaMu, saat Engkau masih muda,

Dan memanjatkan pujian ini atas perwujudanMu dari



Yang Tercerahkan (Buddha):

“Wujud Percerahan, putra para Buddha dari tiga masa  
(masa lampau, kini dan yang akan datang),  
Engkau terlahir di danau dan sekarang muncul di  
Uddiyana.

Tak ternoda, terlahir dari sekuntum bunga teratai,  
TubuhMu yang bersinar diberkahi dengan kemuliaan  
dan tanda-tanda keagungan dari fisik yang maha  
sempurna.

MenatapMu adalah anugerah yang terindah, *Padma  
Gyalpo* (Raja Teratai)

– aku panjatkan puji syukur padaMu.”

Setelah melantunkan kidung penghormatan, Raja  
menuntunMu ke istananya

Dan menempatkanMu di atas singgasana permata  
dengan hiasan mulia kain brokat sutera.

Beliau memberi persembahan padaMu segala permata  
mulia, sangat menyenangkan mata,

Dan menyajikan jamuan kudus di depanMu, seperti tiga  
makanan putih dan tiga manisan.

Delapan *Dakini* (dewi) menyajikan persembahan



padaMu;

Mereka menyanyi, menari dan memberikan hiburan surgawi;

Dan mereka menyatakan rasa syukur yang tak terhingga atas bentuk perwujudanMu.

Engkau menerima Dakini (dewi) Yang Bersinar sebagai pendamping suciMu

Dan memegang kekuasaan atas alam tersebut.

Engkau berulang-ulang menyaksikan kelahiran, usia tua, penyakit dan kematian

Oleh karena itu berangsur-angsur melepaskan takhtaMu dan hijrah ke India,

Dimana Engkau menjadi luar biasa dalam mempelajari seluruh bidang ilmu pengetahuan dan seni.

Ini melengkapi Bab Pertama *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Bagaimana Beliau Datang ke Dunia Ini dan Pendidikannya* Dibidang Ilmu Pengetahuan dan Seni.

ॐ अहं वज्रगुरुपमासिद्धिं ॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



## Bab Kedua

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau Padmasambhava bertemu Ananda,  
siswa tertinggi Buddha Sakyamuni,  
Yang darinya Engkau menerima *upasampada*  
(pentahbisan bhiksu).

Engkau menjalankan seluruh perilaku dari seorang  
bhiksu.

Di hadapan Guru Prabhahasti,  
Engkau berlatih Tiga Yoga Tantra.

Dari para guru seperti Garab Dorje, Buddhaguhya,  
Sri Singha, Manjusrimitra, Humkara, Vimalamitra,  
Dhana Sanskrita, dan Nagarjuna  
Engkau mendapatkan transmisi, teknik meditasi,  
*abhiseka*, dan instruksi inti



Untuk *Nyingthig* (Intisari Hakiki) dari *Dzogchen* (Kesempurnaan Agung),  
Intisari Rahasia Tantra (Sansekerta: *Guhyagarbha*),  
Tantra Maha Mulia Heruka (Tibet: *Chemchok*),  
Tantra untuk Tubuh Pencerahkan, Arya Manjusri Yang Maha Lembut;  
Untuk ucapan pencerahan, *Padma* (teratai);  
Untuk pikiran pencerahan, *Yangdak*;  
Untuk kualitas pencerahan, *Nektar* (ambrosia);  
Untuk kegiatan pencerahan, *Vajra Kilaya*;  
Tantra untuk Persembahan dan Pujian;  
Dan Tantra untuk Kutukan dari mantra-mantra Kemurkaan.  
Lebih jauh lagi, dari banyak guru tercerahkan  
Engkau mendapat instruksi penuh tentang sisi luar dan sisi dalam dari ajaran Mantra Rahasia (Tantra).  
Kualitas dari praktik ibadahMu sangat luar biasa dan  
Engkau memperoleh pencapaian sempurna.

Ini melengkapi Bab Kedua dari *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Kepercayaan pada Guru-guru spiritual, Mendapatkan Instruksi Ajaran Buddha, Mengakhiri Keragu-raguan, dan*





ཨོཾ་ཧཱུྃ་འོ་འཇཱ་རུ་ཀུ་པ་སྐྱེ་བའོ།

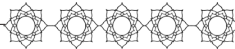
Memperoleh Pembebasan Spiritual Rahasia.

ཨོཾ་ཧཱུྃ་འོ་འཇཱ་རུ་ཀུ་པ་སྐྱེ་བའོ།

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



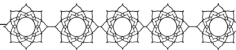
RAJA TIBET TRISONG DETSEN



ॐ अक्षरं ब्रह्म ब्रह्म ब्रह्म ब्रह्म



AVALOKITESVARA



## Bab Ketiga

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau bermeditasi di delapan tanah kremasi suci di India, Dimana Engkau melihat para *Yidam* dan menerima nubuat mereka.

Ketika mencapai kesempurnaan, Engkau memperlihatkan berbagai tanda Pencerahan Sempurna. Engkau menaklukkan iblis dan mengalahkan tantangan-tantangan dari para *tirtika* (penganut pandangan sesat).

Engkau melakukan perjalanan ke Zahor, dimana Engkau memikat Putri Mandarava untuk masuk ke dalam ajaranMu.

Raja ingin menghukumMu dengan mengeksekusi Engkau di dalam bara api.



Namun tumpukan kayu bakar itu berubah menjadi danau; Engkau memperlihatkan banyak keajaiban suci. Engkau telah mencapai tubuh vajra; tidak ada apapun yang bisa melukaiMu.

Sang Raja merasa sangat takjub, berubah menjadi percaya dan hormat,

Dan dengan sangat menyesal Raja mengakui kesalahannya.

Lalu Engkau Padmasambhava membuat seisi Kerajaan Zahor menjalankan Dharma Hyang Buddha.

Di dalam Gua Maratika, Engkau bermeditasi untuk mencapai keabadian.

Engkau menyempurnakan praktik ibadah umur panjang dan diberkati kehadiran suci Buddha Amitayus, Bhagawan Kehidupan Tanpa Batas.

Kelahiran dan kematian tidak bisa mencengkeram Engkau; TubuhMu mencapai keabadian.

Engkau melakukan perjalanan suci ke tanah-tanah suci *Panca Dhyani Buddha* (Lima Keluarga Buddha), seperti



Tanah Suci Nan Kekal,  
Dan di sana Engkau berbicara Dharma dengan para  
Buddha Maha Bahagia:  
*"Terlepas dari pikiran ini, Buddha itu tidak ada,"* sabda  
Mereka.  
Engkau bermeditasi pada Maha Mudra di Parning  
Dan merealisasi pencapaian Maha Mudra.

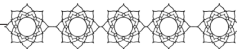
Ketika Engkau bermeditasi di Yari-gong,  
Sebuah perdebatan dengan para *tirtika* (penganut  
pandangan sesat) sedang berlangsung di Vajrasana  
Bodhigaya.  
Para dakini menyarankan kepada lima ratus pandita  
terpelajar hebat di sana  
Untuk mengundang Engkau dan rombonganMu ke  
Vajrasana Bodhigaya.  
Dengan kekuatan belas kasih suci yang menakjubkan,  
Engkau menaklukan semua guru *tirtika*,  
Membangun Ajaran Buddha yang benar di India,  
Dan mempertahankan tata cara Mantra Rahasia  
(Tantra) di Vajrasana Bodhigaya.



*Ini melengkapi Bab Ketiga dari Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Mempertahankan Ajaran di India dan Membimbing Negeri Tersebut Kedalam Ajaran Buddha.*

ॐ अहं ह्रूं वज्रं गुरु पद्म सिद्धि ह्रूं ॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



## Bab Keempat

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian, dengan kekuatan aspirasi-aspirasi masa lampauMu yang kuat,  
Ketika Raja Buddhis Trisong Detsen tidak mampu menaklukkan sebuah daerah di Samye untuk pembangunan vihara,  
Sang terpelajar maha pandita bodhisattva- Santaraksita Meramalkan bahwa dengan mengundangMu, Guru Agung Padmasambhava dari India, akan mendatangkan anugerah keberhasilan.

Para utusan penting dikirim kepadaMu, dengan membawa persembahan emas dan surat permohonan. Ketika bertemu dengan para utusan, Engkau dengan belas kasih membicarakan masalah itu Dan memutuskan bawah ini adalah saat yang tepat untuk pergi ke Tibet.

Engkau mengutus tiga utusan raja lebih dahulu.



Ketika Engkau tiba di Nepal, para dewa dan para iblis  
Menciptakan banyak kemelut, penampakan-  
penampakan sihir, dan rintangan-rintangan.

Ketika Engkau tiba di Mong-yul, muncul berbagai  
rintangan besar.

Engkau bermeditasi pada Yidam Bitotama selama tujuh  
hari

Dan semua rintangan lenyap dengan sendirinya.

Engkau mengikat sumpah para dewa dan iblis kanibal  
Tibet:

Sebagian mengakui kesalahan mereka dan berdoa,  
Sebagian mempersembahkan mantra kekuatan mereka  
padaMu,

Sebagian membuat janji suci, sebagian menghaturkan  
penghormatan,

Sebagian menerima tanggung-jawab untuk melindungi  
ajaran Buddha,

Sebagian menampakkan wujud (gaib) mereka (kepada  
manusia), dan sebagian menjaga janji mereka.





Ketika Engkau-Padmasambhava tiba di Tsangrong, para dewa dan manusia menyambutMu dengan suka cita; Di Tholung, semua orang menyambutMu dengan penuh haru.

Engkau memperlihatkan mukjizat; atas pencapaianMu, minuman para dewa (nektar suci) mengalir dari air. Semua orang yang menemuiMu menjadi percaya dan yakin.

Di Hutan Kecil Ombu, Raja Tibet menerimaMu.

Meskipun sang Raja adalah emanasi dari Bodhisattva Manjusri Kemuliaan yang Maha Lembut, Keangkuhan beliau yang tinggi membuatnya tidak memberi hormat padaMu.

Engkau melantunkan kidung tentang Pencerahan dan KebijakanMu sendiri,

Dan memperlihatkan mukjizat, sang Raja tergerak keyakinannya.

Beliau berdoa dan bersujud di hadapanMu Yang Maha Suci, dan

mengundangMu untuk duduk di atas singgasana emas.

Beliau mempersembahkan permata mulia dan persembahan yang menakjubkan untukMu.



Seluruh dewa dan manusia di Tibet menghaturkan penghormatan padaMu.

Para menteri pemerintahan yang jahat menciptakan rintangan-rintangan licik;

Para menteri pemerintahan yang beriman berunding denganMu dan sangat membantu.

Ini melengkapi Bab Keempat dari *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padamsambhava dari Uddiyana: Undangan dari Raja Tibet dan Mengikat Sumpah Para Dewa dan Iblis.*

ॐ अहं वज्रगुरुपेमासिद्धिं ॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



## Bab Kelima

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau, Guru yang terlahir dari Teratai,  
Mengambil wujud Heruka yang Maha Perkasa,  
Menyerukan, “**Hung! Hung!**,” dan membawa para dewa  
dan iblis di bawah kendaliMu.

Engkau menaklukan mereka dengan perintah dan  
menyegelnya dengan kasih, dan mengikat mereka  
dalam sumpah suci.

Engkau menyucikan tanah tersebut untuk  
pembangunan Vihara Samye.

*Catur Maha Raja* (Empat Raja Langit Agung) memimpin  
pekerjaan tersebut.

Pada siang hari, manusia yang bekerja; pada malam  
hari, giliran para dewa dan iblis.

Dinding-dinding Samye kelihatan seperti sosok makhluk  
gaib.

Bentuk vihara menyerupai dari Gunung Tertinggi Meru,



empat benua utama dan empat benua kecil.  
Kejayaan Samye sulit dibayangkan.

Pada ketiga tingkat dari vihara tersebut – atas, bawah,  
dan tengah-tengah –  
Terpahat rupang para makhluk suci yang damai maupun  
yang galak.  
Selama proses pemberkatan suci, ketika Engkau  
menaburkan bunga-bunga keberuntungan,  
Para makhluk suci berbicara dan hujan obat surgawi  
pun bertaburan.  
Api muncul dari tugu prasasti; rupang-rupang anjing  
yang terbuat dari tembaga menggonggong.  
Seluruh tempat tersebut terisi dengan kekaguman,  
tanda-tanda keberuntungan surgawi,  
Hal ini menyenangkan sang Raja, para menteri, rakyat,  
dan pengadilan.  
Negeri Tibet diberkahi dengan tanda-tanda  
keberuntungan, kebajikan dan kebahagiaan:  
Manfaat Vihara Samye sungguh tak terbayangkan!



Ini melengkapi Bab Kelima dari *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Pembangunan Vihara Samye dan Pemberkatannya*.

ཨོཾ་ཧཱུྃ་འུ་རྒྱ་ལྷ་ཀུ་པ་རྒྱ་སེཾ་ཧཱུྃ།

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*





PADMASAMBHAVA



## Bab Keenam

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Pandita Santaraksita dan Engkau-Guru Agung Padmasambhava, merundingkan,

“Negeri Tibet ini menyerupai sebuah negeri iblis kanibal;

Seperti hewan-hewan, orang-orang di sini tidak tahu bagaimana mempraktikkan kebajikan

Atau bagaimana menghindari perbuatan-perbuatan negatif;

Para menteri pemerintahan yang jahat punya rasa iri hati yang mendalam dan membuat banyak rintangan.”

Engkau bersiap-siap untuk kembali ke Tanah SuciMu, Tetapi ketika sang Raja mendengar rencanaMu, beliau bersedih dan menangis.

Beliau mempersembahkan tak terhingga mandala emas



nan megah,  
Bersujud berkali-kali  
Dan membuat ratapan yang menyedihkan ini:

“Ya! Buddha hidup yang maha belas kasih lagi  
penyayang, dengarkanlah aku!  
Pandita Santaraksita dan Guru Padmasambhava yang  
baik hati, pertimbangkan situasiku!  
Aku, Trisong Detsen, punya rencana besar yang luhur,  
Tetapi negeri Tibet ini menyerupai sebuah negeri iblis  
kanibal. Kami tidak punya agama maupun kebajikan,  
Dan kami terus menerus mengembara di dalam  
*samsara* (lingkaran kehidupan).  
Yang terpelajar Pandita dan Guru Agung  
Padmasambhava, mohon berbelas kasih pada kami,  
tunjukkanlah cinta kasihMu pada kami!  
Padmasambhava, perwujudan pencerahan (Buddha),  
telah datang ke tempat tiada kebajikan ini:  
Pedulilah pada kami dengan BodhicittaMu - pikiran  
pencerahan nan belas kasih!”





Dua Guru Agung mempertimbangkan permohonan ini  
Dan memberitahukan dimana bisa ditemukan putra-  
putra Tibet yang saleh nan bajik.

Guru Agung memanggil para pandita Buddhis India  
untuk mengajarkan ajaran Buddha

Dan mendatangkan mereka beserta ajaran Mantra  
Rahasia (Tantra) ke Tibet.

Padmasambhava dan para pandita mengembangkan  
secara luas ajaran, mengajar, dan praktik meditasi.

Dengan melakukan hal itu, Mereka berhasil memenuhi  
harapan luhur Raja Trisong Detsen.

Raja mempersembahkan *ganachakra puja* (perjamuan  
kudus) sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada para  
Guru, Penerjemah dan Pandita

Atas kebaikan Mereka dan memproklamirkan  
Keagungan Ajaran Buddha.

Di tanah gelap Tibet, ajaran Buddha menyebar;

Para penerjemah dan pandita terpelajar kembali ke  
negeri asal Mereka

Dan ajaran tentang kebenaran sejati terbit bagaikan  
matahari.



Ini melengkapi Bab Keenam dari *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana*: Undangan Para Penerjemah dan Pandita terpelajar dan Penerjemahan Tripitaka dan Tantra ke dalam bahasa Tibet.

ॐॐॐ वज्रगुरुपेमासिद्धिं ॐॐॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



## Bab Ketujuh

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau, Guru Agung Padmasambhava,  
bermeditasi di Chimpu,

Dimana sang Raja dan rombongannya  
mempersembahkan mandala batu pirus dan emas  
kepadaMu

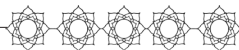
Dengan sebuah permohonan atas ajaran yang mudah  
praktikkan tetapi dikaruniai dengan berkah besar.

Engkau mengungkap rangkaian ajaran suci Penyatuan  
dari para Buddha Maha Bahagia,

Menganugerahkan *abhiseka* (penguatan suci), dan  
membuat kami semua menaburkan bunga untuk  
menunjukkan praktik meditasi kami sendiri.

Ketika kami bermeditasi sendiri,

Kami semua melihat *Yidam* dan berhasil memperoleh  
tanda-tanda pencapaian.



Kemudian, ketika Engkau mengungkap rangkaian ajaran suci yang mengumpulkan ajaran tersebut, Engkau menuntun kami pada kematangan spiritual dan pembebasan agung  
Dalam rangkaian ajaran suci yang tak terbatas jumlahnya, termasuk  
Penglihatan Tercerahkan sang *Lama* (Guru Spiritual),  
Penglihatan Tercerahkan para *Yidam* (Makhluk Suci),  
Penglihatan Tercerahkan para *Dakini*,  
dan Penglihatan Tercerahkan para *Dharmapala* (Pelindung Dharma).  
Semua orang yang berpartisipasi, sang Raja dan rombongannya, bermeditasi di tempat tinggal mereka sendiri.  
Ajaran praktik meditasi kemudian menyebar ke seluruh Tibet.

Ini melengkapi *Bab Ketujuh dari Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Penganugerahan Ajaran yang Membawa*



---

ॐ ཨཱ་ཧཱུང་ཧྲི་བརྗེ་གུ་རུ་པདྨ་སྐྱེ་བའོ།

---

Kematangan Spiritual dan Pembebasan Agung Pada sang Raja dan Rombongannya dan Perolehan Mereka atas Tanda-tanda Pencapaian.

ཨོ་ཨཱུང་ཧྲི་བརྗེ་གུ་རུ་པདྨ་སྐྱེ་བའོ།

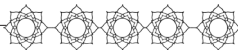
*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



མྱེད་ཀྱི་འཕེལ་བའི་འཕྱི་ལོ་



TERCHEN DUDJOM LINGPA



## Bab Kedelapan

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau, Guru yang Terlahir dari Teratai,  
berpikir,  
Di sini, di Tibet, Aku telah menerjemahkan Dharma ke  
dalam bahasa Tibet  
Ajaran-ajaran dari Sutra, Tantra,  
Isi luar dan dalam dari Mantra Rahasia (Tantra), dan  
ajaran inti yang mendalam (*Dzogchen*),  
Dan semua ajaran intisari tertinggi.  
Aku telah menyebar-luaskan ajaran, pelajaran dan  
praktik meditasi.  
Sekarang, Aku sang Guru dan para muridKu, sang Raja  
dan rombongannya,  
Telah meringkas naskah-naskah suci ini kedalam ayat-  
ayat gaib nan suci  
Dan menyembunyikannya pada tempat-tempat suci  
yang besar dan kecil.



Aku telah menubuatkan orang-orang yang akan menemukannya pada masa yang akan datang. Aku telah menulis penjelasan-penjelasan dalam beberapa kategori, Menyegehnya dengan tanda doktrin agung tersebut, dan membuat doa aspirasi untuk masing-masing. Pada masa yang akan datang, jaman *kaliyuga* (kegelapan) ketika usia manusia hanya mencapai dua puluh tahun, Aku berikan daftar *Terma* (Pusaka Dharma) ini untuk menemukan ajaran-ajaran suci yang tersembunyi. Sebagai surat wasiatKu, Aku, Padmasambhava, meninggalkan kata-kata berikut yang berasal dari lubuk hatiku:

Pertama, tantangan-tantangan dan cobaan-cobaan terkait *Terma* (Pusaka Dharma) tersebut akan muncul. Jangan dipaksakan; tetaplh dalam keadaan alami. Para *Dakini* (dewi suci) dan *Dharmapala* (Pelindung Dharma) akan membantumu dan melimpahkan keahlian nan bijak. Jangan beritahukan kepada siapapun; rahasiakan hal





ini.

Bersemangatlah dalam mempertahankan kelakuan yang pantas dari tiga tingkatan sumpah (*pratikmosa, bodhicitta, samaya*)

Kegiatan duniawi mempunyai hakikat alami penderitaan.

Jangan menyia-nyiakan kehidupan manusiamu yang berharga dan bebas; praktikkanlah kebajikan.

Berdoalah pada guru spiritualmu dan pada *Tri Ratna* (Tiga Permata) yakni Buddha, Dharma, dan Sangha.

Jangan salah mengerti akan apa yang harus kamu lakukan, kebajikan;

Dan juga jangan salah mengerti akan apa yang harus kamu tinggalkan, perbuatan negatif: berhati-hatilah!

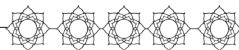
Sebagai jantung praktik ibadahmu, lafalkan mantra-mantra suci yakni;

**Om Mani Padme Hung Hrih: dan Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:**

Berdoalah padaKu sebanyak enam kali sepanjang siang dan malam hari.

Setiap pagi dan malam, Aku sebenarnya akan datang.

Biarkan pikiranmu istirahat tanpa dibuat-buat, tenang, dan terbuka.



Dalam luasnya *Rigpa* (Kesadaran Yang Terang nan Bercahaya), kamu akan bertemu denganKu.

Sadari sang hasil dalam dirimu sendiri – *tri kaya* (tiga tubuh yang tercerahkan).

Doa apapun yang kamu panjatkan padaKu,  
Padmasambhava Guru yang Terlahir dari Teratai,  
Adalah seperti memperoleh sebuah Permata Pengabul Harapan:

Dalam kehidupan sekarang, yang akan datang, dan *bardo* (alam antara), Aku pasti akan melindungimu.  
Jangan merasa ragu-ragu, wahai pengikutKu!  
Kembangkan keyakinan dan pandangan suci nan mendalam.

Bangunlah representasi sosok tubuh, ucapan dan pikiran Hyang Buddha.

Berikan dana untuk menebus kehidupan hewan-hewan dan bebaskan mereka.

Pada hari kesepuluh dari bulan yang membesar dan hari kesepuluh dari bulan yang mengecil,  
Persembahkan *ganachakra puja* (perjamuan kudus) dan pelita, dan berderma.

Dalam pemikiran suci bahwa orang lain lebih penting dari kamu sendiri,



Lindungilah para makhluk dari enam alam dengan *bodhicitta* (pikiran tercerahkan).

Demi tujuan mulia untuk masa yang akan datang  
Dari sang Raja Trisong Detsen dan rombongannya,  
seratus *Terton* (Pengungkap Pusaka Dharma) dan para  
pemegang ajaran (Dharma), akan muncul.

Pada setiap lembah, seorang *Terton* (Pengungkap  
Pusaka Dharma) akan muncul;

Untuk setiap meditasi padaku, dan setiap lokasi *Terma*  
(Pusaka Dharma);

Pada setiap wilayah akan hidup seorang pendukung  
Dharma nan makmur,

Seorang petapa yang berhasil, seorang guru yang  
ditahbiskan secara penuh,

Dan seorang praktisi Tantra tercerahkan yang dapat  
menaklukkan para iblis.

Semua ini adalah pancaranKu (emanasi):

Para pengikut masa yang akan datang, kembangkanlah  
pandangan suci!

Ini melengkapi Bab *Kedelapan dari Bunga Teratai Putih*



yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Penyembunyian Terma (Pusaka Dharma), Pemberian Nasihat Terakhir, dan Nubuat Terton (Pengungkap Pusaka Dharma).

ཨོཾ་ཧཱུྃ་ཧྲུཿ་བརྗོད་གུ་རུ་པརྗོད་སྐྱེད་པའི་མཚན་ལོ་རྒྱུ་།

Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:



SERA KHANDRO

## Bab Sembilan

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau, sang Guru, berkata,

“Aku telah menunjukkan kebaikanKu pada Tibet, tetapi itu belum dimengerti.

Aku telah memberikan semua bimbingan pada Tibet dalam wujud asliKu.

Sekarang Aku tidak akan tinggal lebih lama lagi, tetapi akan pergi untuk menaklukkan iblis-iblis kanibal.

Jika Aku tidak menaklukkan dan membimbing mereka semua,

Tak seorangpun memprediksikan akan ada guru lain yang mempunyai kemampuan untuk membawa mereka ke jalan yang benar.

Dengan belas kasih dan kemahiranKu, Aku akan mengumpulkan kaniba-kanibal itu di bawah pengawasanKu dan menuntun mereka menuju



kebahagiaan.”

Sang Raja bersedih mendengarkan hal ini.  
Merasa merana, beliau menangis dengan sedih, dan  
mencoba untuk menunda keberangkatanMu.  
Yeshe Tsogyal mengikutinya dan meratap,

“Ya, Guru Rinpoche Padmasambhava!  
Sekarang, sebagai seorang wanita, siapa yang mungkin  
bisa aku ikuti sebagai seorang Guru Spiritual?  
Engkau akan meninggalkan seluruh rakyat Tibet, sang  
Raja dan rombongannya;  
Siapa yang seharusnya mereka percayai dan pada siapa  
mereka memohon intisari ajaran?  
Siapa yang akan menaungi mereka dengan  
perlindungan dan tempat dimana mereka bisa menaruh  
harapan?  
Siapa yang akan mengurangi penderitaan rakyat Tibet  
yang diakibatkan oleh karma buruk mereka?  
Siapa yang akan meluruskan kesalahpahaman mereka  
dalam pandangan, meditasi dan tingkah laku?



Kepada siapa aku harus menceritakan rahasiaku mengenai pengalaman meditasiku?

Siapa yang punya ukuran panas yang benar dalam pengalaman dan kesadaran mereka?

Wahai, Padmasambhava, berbelas kasihlah pada kami!

Jangan tinggalkan kami dan semua makhluk!

Lindungilah kami dengan cinta kasihMu!”

Yeshe Tsogyal memohon dengan kata-kata yang menyedihkan ini. Guru Padmasambhava menjawabnya,

“Dewi pendamping yang berjasa,

Kamu tidak akan pernah terpisahkan dariKu.

Selalu bermeditasi bahwa Aku bersemayam di atas mahkota kepalamu atau di dalam lubuk hatimu.

Pada masa yang akan datang, kamu akan bertemu denganKu lagi dalam Istana Sinar Teratai (*Pema Od*).

Khusus untuk manfaat bagi sang Raja beserta rombongannya,

Dan para insan dimasa yang akan datang,

Aku telah membuat nubuat, sebagai representasi dari kehadiran **tubuhKu**;

Menyembunyikan Terma-terma (Pusaka Dharma),



sebagai representasi dari **ucapanKu**;

Dan merawat dengan kekuatan **pikiranKu** bagi mereka yang memiliki hubungan karma denganku.

Jika orang-orang masa depan itu, yang tak pernah bertemu denganku

Membaca riwayat perjalanan hidupKu, salinlah, Ikuti dengan benar, dan jadikan objek pemujaan, Mereka akan terlahir kembali di Tanah SuciKu nanti.”

Kata-kata ini melegakan sang Raja dan rombongannya yang tadinya berputus-asa.

Kemudian sang Putera Langit (Raja Tibet), rombongan raja, dan Yeshe Tsogyal berunding,

Mempersembahkan sebuah mandala batu pirus dan emas serta perjamuan kudus nan agung,

Dan bersama-sama membuat permohonan ini:

“Kami memohon sebuah doa aspirasi,

Untuk kami lafalkan ketika mengingat keagunganMu,

Sebuah doa singkat tetapi memiliki arti nan mendalam,

Untuk meredakan keadaan negatif dalam hidup ini





Dan semoga kami dapat terlahir kembali di Tanah Suci,  
Bersatu kembali denganmu sebagai guru dan murid.”

Engkau, sang Guru, merasa senang dengan  
permohonan mereka dan Memanjatkan doa ini,  
berseru,  
“Panjatkan doa ini, ingatlah Aku!”

Emaho: Betapa menakjubkan!

Wali tertinggi dari para Buddha masa lalu,  
Sumber yang menakjubkan dari para Buddha masa  
mendatang,  
Perwujudan teragung dari para Buddha masa sekarang,  
Buddha dari tiga masa, Wujud Pencerahan,  
Padmasambhava - Guru yang Terlahir dari Teratai:  
Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!  
Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam,  
maupun yang bersifat rahasia!  
Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!  
Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan  
sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo*  
(alam antara)!

ॐॐॐ वज्रगुरुपेमासिद्धिहंॐॐॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Kebijaksanaan-PengetahuanMu yang Maha Luas lagi tanpa batas meliputi segalanya ,bagaikan angkasa.

Belas KasihMu melindungi semua makhluk layaknya mereka adalah anak-anakMu.

KekuatanMu tidak terbatas, Guru Rinpoche dari Uddiyana.

Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!

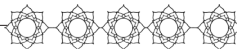
Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam, maupun yang bersifat rahasia!

Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!

Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo* (alam antara)!

ॐॐॐ वज्रगुरुपेमासिद्धिहंॐॐॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*



Simbol maha mulia dari *Tri Ratna* (Tiga Permata):  
Buddha, Dharma dan Sangha;  
*Tri Mula* (Tiga Sumber): *Lama* (Guru Spiritual), *Yidam*  
dan *Dakini*;  
Dan hakikat pikiran, sifat, dan energi belas kasih-  
Vajradhara (Pemegang Vajra) dari Uddiyana, Engkaulah  
pelindung tertinggi.  
Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!  
Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam,  
maupun yang bersifat rahasia!  
Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!  
Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan  
sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo*  
(alam antara)!

ॐ ཨཱ་ཧཱུལྷུའི་བཟླ་བུ་རྩ་པ་ལྷ་སྒྲིལ་མེད།

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Engkau menyirnakkan kegelapan dari ketidaktahuan dan  
melanggengkan ajaran utama.  
Engkau menguasai gerombolan iblis dari pengalaman  
dualistik dengan *upaya kausalya* (cara terampil nan



bijak).

Maha Guru pelindung para makhluk, Engkau telah meletakkan pondasi Mantra Rahasia (Tantra).  
Buddha kedua (Padmasambhava), Guru Yang Maha Belas Kasih nan Bijak dari Uddiyana,  
Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!  
Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam, maupun yang bersifat rahasia!  
Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!  
Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo* (alam antara)!

ॐ अहं वज्रगुरुपद्मसिद्धिं ॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Simbol tubuh tercerahkan adalah Heruka Maha Pengasih nan Mulia;  
Simbol ucapan tercerahkan, Padma Heruka;  
Simbol pikiran tercerahkan, Yangdak Heruka;  
Simbol kualitas tercerahkan, Heruka Maha Agung;  
Penguasa aktifitas yang tercerahkan, Vajrakumara-



Engkau adalah Penyatuan Intisari Mereka, Thotreng Tsal.

Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!

Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam, maupun yang bersifat rahasia!

Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!

Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo* (alam antara)!

ཨཱ་མུང་བློ་བཟོ་གུ་རུ་པདྨ་སྐྱེད་མེད།

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Emanasi tubuhMu akan muncul;

Perwakilan ucapanMu Engkau sembunyikan sebagai *Terma* (Pusaka Dharma);

Niat tercerahkanMu Engkau percayakan kepada anak-anakMu yang setia.

Dalam cinta kasih nan agung, Engkau menjaga rakyat Tibet dan semua makhluk.

Padmasambhava, kebaikanMu tiada bandingnya!

Aku berdoa padaMu, mohon berkati aku!



Tenangkanlah rintanganku dari luar, dari dalam,  
maupun yang bersifat rahasia!  
Lindungilah aku dengan Belas KasihMu!  
Tetaplah tidak terpisah denganku dalam kehidupan  
sekarang, kehidupan yang akan datang, dan *bardo*  
(alam antara)!

ॐॐः ॐ वज्रगुरुपद्मसिद्धिं ॐ

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Aku berdoa pada Guru Padmasambhava, Permata  
Pengabul Harapan.  
Bagi kami, para pengikutMu, dan para pengikutMu  
dimasa mendatang,  
Berikut adalah doa tulus kami:  
Limpahkanlah berkah dari tubuhMu yang abadi pada  
tubuh kami!  
Limpahkanlah berkah dari ucapanMu yang terus  
menerus pada ucapan kami!  
Limpahkanlah berkah dari pikiranMu yang sempurna  
pada pikiran kami!  
Bantulah agar pengalaman dan realisasi kami terwujud



Dan berkatilah kami dalam mencapai pencerahan sempurna dalam hidup ini!

ཨོཾ་ཨུཾ་ཧུཾ་བརྗོད་གུ་རུ་པདྨ་སེམ་མེད་ཀྱི་ཧུཾ་

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

Jangan lupa panjatkan doa ini!

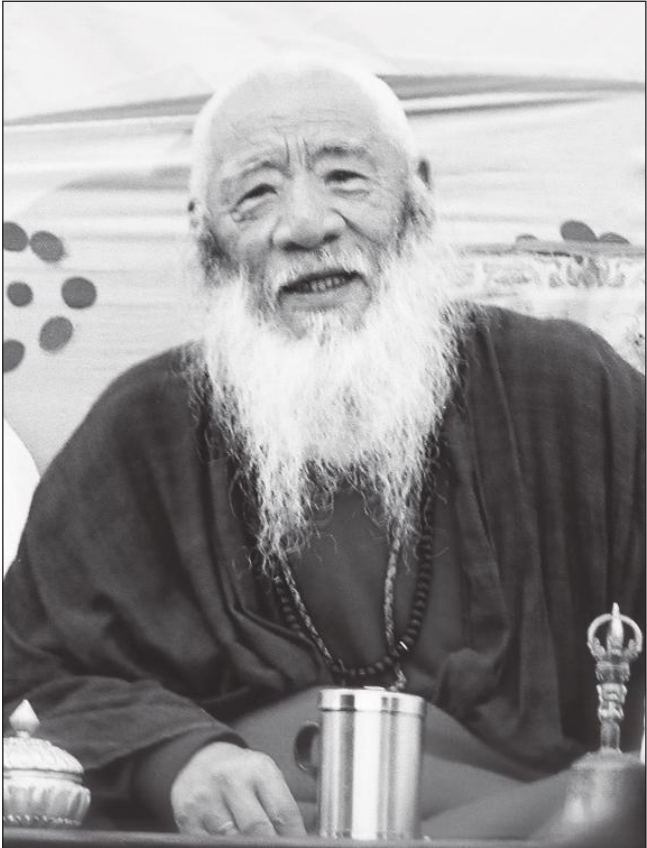
Kamu akan bertemu denganKu secara langsung, jangan ada keraguan!

Ini adalah kesimpulan Bab Kesembilan Bunga *Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana*: Rencana untuk Menaklukkan Iblis-iblis Kanibal, Permohonan dari Yeshe Tsogyal, dan Anugerah dari Permohonan.

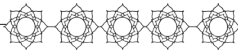
ཨོཾ་ཨུཾ་ཧུཾ་བརྗོད་གུ་རུ་པདྨ་སེམ་མེད་ཀྱི་ཧུཾ་

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*





CHATRAL SANGYE DORJE





## Bab Kesepuluh

Emaho: Betapa menakjubkan!

Kemudian Engkau sang Guru dan para pengikutMu berangkat ke Gung-tong di Mong-yul, Dimana Engkau merayakan *ganachakra puja* (perjamuan kudus vajra).

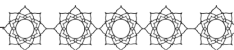
Mereka mempersembahkan banyak sekali mandala batu pirus dan emas,

Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran,

Dan mendapatkan intisari ajaran, bimbingan tertulis, dan ajaran-ajaran nan mendalam.

Engkau, Guru Padmasambhava, bersabda, “Para rakyat Tibet yang setia,

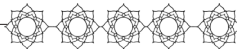
Pada masa yang akan datang, ajaran yang menyerupai



*Terma* (Pusaka Dharma), tetapi sesat, akan muncul. Akan ada beberapa yang mengaku sebagai emanasiKu (*tulku*) tetapi mereka akan melakukan banyak perbuatan yang tidak bajik. Membohongi diri mereka sendiri, membohongi orang lain, mereka akan berperilaku sembrono, Tidak peduli dengan karma dan akibatnya, dan berbicara yang salah tentang *kesunyataan* (kekosongan). Bagi mereka yang memiliki kualitas tinggi dan pengetahuan mendalam akan mengerti (kebohongan mereka).”

Engkau memberikan ini dan banyak nubuat lainnya untuk masa yang akan datang. Para *dakini* (dewi suci) dari empat kelompok menampakkan diri untuk memberi salam padaMu; Engkau menunggangi Kuda Mulia nan Menakjubkan, Memadang ke arah Barat Daya, dan sirna.

Sang Raja, rombongannya, dan Yeshe Tsogyal Pulang ke rumah dalam kesedihan lalu bermeditasi di tempat penyunyian mereka.



Ini melengkapi Bab Kesepuluh dari *Bunga Teratai Putih yang Tak Bernoda: Perjalanan Hidup Padmasambhava dari Uddiyana: Anugerah Nubuat dan Keberangkatan untuk Menaklukkan Iblis-iblis Kanibal*.

ཨོཾ་ཧཱུལྷུའི་འུ་རྩུ་པ་མ་སི་དྲོ་ཧཱུལྷུའི་

*Om Ah Hung Vajra Guru Pema Siddhi Hung:*

## Penutup

Riwayat tentang kehidupan suci Padmasambhava ini ditulis setelah kejadian-kejadian ini dan disembunyikan oleh Dorje Tso sebagai *Terma* (Pusaka Dharma).

*Pada masa mendatang, semoga naskah ini bertemu dengan seseorang yang mempunyai hubungan karma baik dengannya*

*Dan ketika bertemu dengan orang saleh tersebut, semoga ajaran ini membawa manfaat yang tak terbatas kepada semua makhluk.*



*Dharmapala (Pelindung Dharma) yang gagah, jagalah Ajaran Suci nan Mendalam ini!*

*Jangan biarkan Terma (Pusaka Dharma) ini jatuh ke tangan orang yang telah melanggar samaya (janji tantra) mereka!*

*Samaya ! Gya Gya Gya ! Guhya ! Dha Tim ! Ka Ka ! Iti !*

*Terma (Pusaka Dharma) ini, dari Perbendaharaan Rahasia Dakini Tentang Hakikat Realitas, ditulis oleh pemegang nama yang berhak pada saat ini, **Sukha Vajra** (Vajra Bahagia-Sera **Khandro**), pada usia dua puluh delapan tahun (1927).*



མུ་

བྱི་

མ་

ཧྲིཿ

རྩམ་ཉིད་མཁའ་འགྲུབ་ལས་མཛོད་ལས་། ལོ་རྒྱུན་རྣམ་ཐར་དེ་མིད་པ་རྒྱ་དཀར་པོ་བཞུགས་སོ།

1

ཧྲིཿ

ཐུགས་ལམས་སྤྱུལ་པའི་། མངས་  
ལྷིས་། གདུལ་བྱའི་དོན་དུ་



དོ་། སྤང་མཐའ་ཤུག་གྱི་བ་  
རྒྱུ་གཉིས་པ་པོ་འབྱུང་གནས་  
འབྱུངས་རབས་འདྲི་ལྷ་ར་བསྟན་

2

། རྩམ་ཉིད་མཁའ་འགྲུབ་ལས་མཛོད་ལས་།



ॐ

अष्टोत्तुगाशेखसः उक्त्वा शिवाय त्वं वन्द्यः  
 अष्टोत्तुगाशु अष्टोत्तुगाशुः शिवाय त्वं वन्द्यः  
 अष्टोत्तुगाशु अष्टोत्तुगाशुः शिवाय त्वं वन्द्यः



अष्टोत्तुगाशु अष्टोत्तुगाशुः शिवाय त्वं वन्द्यः  
 अष्टोत्तुगाशु अष्टोत्तुगाशुः शिवाय त्वं वन्द्यः  
 अष्टोत्तुगाशु अष्टोत्तुगाशुः शिवाय त्वं वन्द्यः

ལྷོ་

བུ་སྐྱོད་

མུ་

རྩི་།

ལ་བསྟོད་པ་འདི་ལྟར་ལྷལ་། རྣམས་གསུམ་གྱི་ལ་བའི་གྱི་ལ་སྲིས་སྤྱི་ལ་པའི་སྤྱི་ སྤྱི་མཚོར་སྤྱི་ འབྲུངས་ཨ་ཨ་གྱི་ལྷོ་ལྷོ་རྩི་མས་མ་གཤིས་པད་སྟོང་ཙུ་ལ་འབྲུངས་། མཚན་དཔེ་ཡོན་ སྤྱི་ལ་པའི་སྤྱི་ སྤྱི་མཚོར་སྤྱི་

ཏན་རབཏྲྀགས་གཟི་བརྟེན་ལྷན་། མཐོང་བའོན་ལྷན་པོ་སྤྱི་ལ་པོར་བསྟོད་། དེ་སྤྲོད་གསུངས་ནས་མེ་བྲང་ནང་དུ་བྲངས་། དེ་ན་ ཚེན་གྱི་དང་ཟེའོག་གཤམ་ལ་བཞུགས་། ལྷན་གཟིགས་ལ་ཤོགས་མཚོད་པ་སྤྲོ་ཚོགས་དང་། དཀར་གསུམ་མངར་གསུམ་ཞིམ་ དགའི་ཟས་མང་བཤམས་། ལྷོ་མོ་བརྟེན་གྱིས་མཚོད་རྩིས་རིགས་རྣམས་ཐོགས་། ལྷོ་གྲོ་གར་དང་རེལ་ཅེད་སྤྲོ་ཚོགས་འབྲུང་། སྤྱི་ལ་པའི་སྤྱི་ལ་བསྟོད་བསུགས་དཔག་མེད་བརྟེན་། འདྲ་འཚར་ལྷོ་མོ་ལབ་བཞིས་གྱི་ལ་སྤྲོད་བཟུང་། སྤྱི་ག་ན་འཚོའི་སྤྱི་ག་བསུ་ལ་ ཡང་ཡང་གཟིགས་། རིམ་བཞིན་གྱི་ལ་སྤྲོད་སྤྲོད་སྤྲོད་། རིག་གནས་ཀྱི་ལ་སྤྲོད་སྤྲོད་སྤྲོད་། ལྷོ་ལྷོ་ལྷོ་ལྷོ་

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ

ॐ























ग्राह्यः  
विश्वः

व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः

व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः

व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः  
व्याप्त्यः

གྲི་རྩི་ལམ་མངའ་བའདག་དྲི་མཁོན་མཁོན་ལྷོ་ལྷོ་ རྟུན་འདུས་ངོ་བོ་དབང་ཚེན་ཐོན་མིང་ཚུལ་ གསོལ་བའདད་བས་སུ་བྱིན་གྱིས་བསྟུན་པ་ལྟ་  
 གསོལ་ སྤྱི་ནང་གསང་བའི་བར་ཚད་ཞི་བ་དང་ འདི་ཕྱི་བར་གསུམ་འབྲེལ་མེད་ཐུགས་ཇེས་རྩུངས་ ཨོལ་ལྷོ་རྩྭ་བཟོ་གུ་ཅུ་པ་ལྟ་  
 སུ་རྩི་རྩི་ སྤྱོད་དེས་དང་གསུང་ཚབ་གཏིར་དུ་རྩུས་ ཐུགས་ཀྱི་དཀོངས་པ་དད་ལྡན་ལུ་ལག་ཏུ་ བཟུང་བཟུང་བོས་བོད་  
 འབངས་ལའངས་ལ་གཟུགས་ བཀའ་རིན་མཚུངས་མེད་གུ་ཅུ་རེན་པཾ་ཚེ་ གསོལ་བའདད་བས་སུ་བྱིན་གྱིས་བསྟུན་པ་ལྟ་གསོལ་

སྤྱི་ནང་གསང་བའི་བར་ཚད་ཞི་བ་དང་ འདི་ཕྱི་བར་གསུམ་འབྲེལ་མེད་ཐུགས་ཇེས་རྩུངས་ ཨོལ་ལྷོ་རྩྭ་བཟོ་གུ་ཅུ་པ་ལྟ་པ་ལྟ་  
 གུ་ཅུ་ཡིད་བཞིན་ནོར་བུ་ལ་གསོལ་བའདད་བས་ བདག་ཅག་ཇེས་འཇུག་ཇེས་འབྲངས་སློབ་བུ་ནམས་ བྱིད་ལ་ཚུ་གཅིག་གསོལ་བ  
 བཏབ་པའི་མཐུས་ འགྱུར་མེད་སྤྱི་བྱིན་ལས་ལས་ལྷོ་ལམ་ འགག་མེད་གསུང་གི་བྱིན་ལས་དག་ལ་སྤོལ་ འབྲེལ་མེད་  
 ཐུགས་ཀྱི་བྱིན་ལས་ལོད་ལ་སྤོལ་ ཉམས་དང་རྟོགས་པ་མཛོན་དུ་གྱུར་པ་དང་ ཚེ་གཅིག་སངས་རྒྱས་འགྲུབ་པར་མཛད་དུ་  
 གསོལ་ ཨོལ་ལྷོ་རྩྭ་བཟོ་གུ་ཅུ་པ་ལྟ་པ་ལྟ་ བྱིད་ནམས་མ་བཟེད་གསོལ་བའདད་ལྟར་ཐོབ་ ང་ཉིད་དེས་སུ་མཛེལ་བར་ཐེ



ॐ

ॐ नमो भगवते वासुदेवाय

ॐ

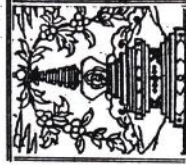
ॐॐ । आर्देनसः स्यात्पुत्रः यतिगादः अश्विनः

वतः पौषः । अर्धेः यतिरेवः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः

शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः

वर्षः अर्धेः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः

दशरथः



ॐ नमो भगवते वासुदेवाय

वतः पौषः । अश्विनः यतिरेवः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः

शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः शुक्रः

वर्षः अर्धेः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः यगात्पुत्रः

दशरथः